

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alasan hakim *judex factie* menyatakan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara penyalahgunaan data pribadi dalam layanan pinjaman online
 - a) Gugatan penggugat bukan kewenangan Pengadilan Negeri, melainkan kewenangan absolut PTUN.
 - b) Hakim *judex factie* menolak dalil penggugat yang menyamakan gugatan ini dengan *Citizen Lawsuit* di bidang Lingkungan Hidup karena Gugatan penggugat dalam *Citizen Lawsuit* (CLS) Pinjaman Online tidak memiliki *Lex Specialis* seperti Lingkungan Hidup.
2. Alasan hakim mahkamah Agung mengabulkan gugatan penggugat dalam sengketa penyalahgunaan data pribadi dalam layanan pinjaman online.
 - a) *Judex juris* menegaskan bahwa *judex factie* telah keliru dalam penerapan hukum atas *Citizen Lawsuit* (Gugatan Warga Negara) karena pokok gugatan a quo tidak mengenai tindakan pemerintahan yang bersifat konkrit dan individual.
 - b) *judex juris* menilai bahwa memang dampak buruk pinjaman online (pinjol) ilegal/tidak teregulasi, sehingga gugatan penggugat beralasan hukum.
 - c) *judex juris* setuju bahwa Pemerintah (Tergugat) telah lalai. Dengan Tujuan *Citizen Lawsuit* bukan mencari ganti rugi uang, melainkan memaksa pemerintahan menerbitkan peraturan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

- a) Para penggugat dalam mengajukan gugatan seharusnya lebih memperhatikan syarat-syarat gugatan baik formil maupun materil agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengajuan gugatan.
- b) Para tergugat dalam perkara ini adalah pemerintah harusnya menjadikan gugatan para penggugat sebagai poin rujukan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan dan juga memberikan atensi khusus agar persoalan pinjaman online adalah wabah masyarakat yang tidak saja membunuh mental tetapi tak banyak juga yang kehilangan nyawa.
- c) Hakim sebagai corong undang-undang dalam memeriksa perkara sudah seharusnya memperhatikan duduk perkara dan undang-undang yang relevan agar tidak terjadi salah interpretasi dalam penerapan hukum.
- d) Masyarakat sebagai penerima dampak dari pinjaman online, harus lebih hati-hati dalam menentukan aplikasi pemberi pinjaman yang tentunya harus legal, agar data pribadi terlindungi dan dapat diproses hukum dikemudian hari bila terjadi penyalahgunaan.